

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaruh perkembangan teknologi sudah menjadi keniscayaan yang harus dipahami oleh para pendidik saat ini.¹ Sebuah pendidikan tidak mungkin akan unggul apabila tidak mampu bersaing dalam dunia global saat ini, sehingga perlu inovasi dalam perkembangannya.² Untuk itu perlu adanya perkembangan media yang terbaru dalam mengembangkan pembelajaran kita saat ini. Kata “media” berasal dari bahasa Latin “*medium*” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Ditegaskan oleh Danim bahwa efektivitas penggunaan alat bantu atau media dalam proses belajar-mengajar sangat dibutuhkan dalam peningkatan prestasi peserta didik.³

Dengan demikian penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami siswa tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup di masa sekarang dan masa akan datang.

Salah satu upaya yang harus ditempuh adalah bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, media pengajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar.⁴

¹ Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center. 118.

² Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center. 22.

³ Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 1

⁴ Rusyan, A. Tabrani dan Daryani, *Penuntun Belajar yang Sukses*, (Jakarta: Nine karya, 1993), 3

Pada proses pembelajaran, media pengajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini guru, kepada penerima pesan, dalam hal ini siswa. Dalam batasan yang lebih luas.

Dari paparan di atas, maka semakin jelas bahwa media pengajaran merupakan kebutuhan yang tidak dapat dielakkan dalam rangka menyukseskan program belajar siswa agar dapat tercapai perubahan tingkah laku yang diharapkan. Konsekuensinya, guru hendaknya memiliki peran dalam memilih media yang tepat dan melakukan pemilihan itu berdasarkan teknik dan langkah-langkah yang benar. Namun fenomena di lapangan banyak guru yang tidak melakukan dan memahami langkah-langkah pemilihan media tersebut secara baik dalam pembelajaran, dengan demikian banyak guru yang masih berpusat pada dirinya atau papan tulis sebagai satu-satunya media dan sumber belajar. Bila fenomena ini dibiarkan maka ada kemungkinan pendidikan akan kurang bermutu.⁵

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian media pembelajaran ?
2. Sebutkan dan jelaskan jenis media pembelajaran inovatif !
3. Klasifikasikan jenis media pembelajaran inovatif !

C. Tujuan

1. Mengetahui pengertian media pembelajaran
2. Mengetahui jenis media pembelajaran dan memahami penjelasan tentang jenis media pembelajaran.
3. Memahami dan mampu mengklasifikasikan jenis media pembelajaran inovatif.

⁵Rusdi Susilana & Cepi Riyana, *Media Pembelajaran hakikat pengembangan, pemanfaatan, dan Penilaian*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), 4

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajarn tidak akan lepas dari perkembangan pembelajaran berbasis ICT yang menjadi kunci dalam perkembangan pendidikan saat ini.⁶

Rusman mengemukakan media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran dan media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar yang termasuk teknologi perangkat keras.⁷

Dina Indriana menjelaskan media pembelajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Menurut I Wayan proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi yaitu: guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi, dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.⁸

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang memudahkan proses belajar bagi siswa dan pendidik atau guru dan merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran merupakan sarana

⁶ Nurdyasnyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo: Nizamia learning center. 100.

⁷Rusman, dkk . *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2012), 170

⁸Dina Indriana. *Komponen media pembelajaran*. (Jakarta: C. V. Rajawali, 2011), 15

komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar yang termasuk teknologi perangkat keras.⁹

B. Jenis Media Pembelajaran Inovatif

Jenis media belajar dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, peraba, pengecap, maupun penciuman. Jenis media pembelajaran sangat beragam. Mulai dari media yang sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran, ada pula media yang sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran. Berbagai jenis media tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

Ada beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar Pendidikan : ¹⁰

a. Dilihat dari jenisnya, media dibagi menjadi:

1) Media Auditif

Media auditif adalah media yang mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio, cassette recorder, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau tidak mempunyai kelainan dalam pendengaran.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai), foto, gambar atau lukisan, cetakan. Adapun media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.

⁹Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengantar Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: C. V. Rajawali, 1986), 6

¹⁰Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1997.), 71

3) Media Audio visual

Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan yang kedua. Media ini dibagi menjadi dua, antara lain:

- a) Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti bingkai, suara (sound slide), film rangkai suara, cetak suara.
- b) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat, menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-casette.

b. Dilihat dari daya liputnya, media dibagi menjadi:¹¹

- 1) Media dengan daya liput luas dan serentak Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat ruang serta dapat menjangkau jumlah siswa yang banyak dalam waktu yang sama. Contohnya: radio dan televisi.
- 2) Media daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat dan ruang yang tertutup dan gelap.
- 3) Media untuk pengajaran individual Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Yang termasuk dalam media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui computer.

c. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi menjadi:¹²

1) Media Sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

2) Media Kompleks

¹¹*Ibid.*,

¹²*Ibid.*,

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan ketrampilan yang memadai.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar dapat menggunakan:¹³

- a. Media dua dimensi seperti gambar, foto, grafik, bagan, poster, dan kartun.
- b. Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, dan model kerja.
- c. Media proyeksi seperti slide, film strip, OHP.
- d. Lingkungan.

Dari jenis-jenis dan karakteristik media sebagaimana disebutkan diatas, kiranya patut menjadi perhatian dan pertimbangan bagi guru ketika akan memilih dan mempergunakan media dalam pengajaran. Karakteristik media yang mana yang dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pengajaran, itulah media yang seharusnya dipakai. Anderson mengelompokkan media menjadi sepuluh kelompok atau kelas, antara lain yaitu :¹⁴

- a. Suara saja, contohnya adalah pita audio, piringan audio, radio (tanpa kaset recorder).
- b. Bahan cetak termasuk segala jenis bahan cetakan, gambar lukis, dan fotografi, contohnya program cetak.
- c. Media (audio print) yaitu kombinasi antara 1 dan 2 tersebut di atas, contohnya adalah buku kerja siswa dan pita atau piringan suara yang dilengkapi dengan bahan cetak dan chart, format dan referensi yang menggunakan pita audio atau piringan audio.
- d. Gambar diam yang diproyeksikan, contohnya slide sound, film strip.
- e. Gambar gerak tanpa suara (motion visual), contohnya film bisu.
- f. AV gerak tanpa suara (audio visual motion), contohnya film bersuara, video.

¹³*Ibid.*,

¹⁴Rahardjo, R. "Media Pembelajaran" 1986. Dalam Yusufhadi Miarso dan kawan-kawan.

- g. Objek fisik (physical object, contohnya maket, model, benda sesungguhnya).
- h. Manusia sumber (human and situational resources), contohnya guru, teman, dan yang lainnya.
- i. Komputer, contohnya computer assisted instruction dengan segala macamnya.

Kemajuan pembelajaran dalam ICT sangat cepat sebagaimana yang terlihat dalam bad ke-21 ini yang banyak mempengaruhi perubahan pembelajaran di dunia pendidikan.¹⁵

C. Klasifikasi dan Jenis Media

Guru harus memperhatikan media yang digunakannya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dan situasi peserta didik. Sebagai contoh media kaset audio, merupakan media auditif yang mengajarkan topik-topik pembelajaran yang bersifat verbal seperti pengucapan (*pronunciation*) bahasa asing. Untuk pengajaran bahasa asing media ini tergolong tepat karena bila secara langsung diberikantanpa media sering terjadi ketidaktepatan yang akurat dalam pengucapan pengulangan dan sebagainya. Pembuatan media kaset audio ini termasuk mudah, hanya membutuhkan alat perekam dan narasumber yang dapat berbahasa asing, sementara itu pemanfaatannya menggunakan alat yang sama pula.¹⁶

Klasifikasi	Jenis media
Media yang tidak diproyeksikan	Realita, model, bahan grafis, display
Media yang diproyeksikan	OHT, Slide, Opaque
Media audio	Audio Kaset, Audio Vision, aktive Audio Vision

¹⁵ Nurdyansyah, N. (2016). Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo. *Jurnal TEKPEN*, 1(2). 930.

¹⁶ *Ibid.*,

Media video	Video
Media berbasis komputer	Computer Assisted Instructional (Pembelajaran Berbasis Komputer)
Multimedia kit	Perangkat praktikum

(tabel 1.1 klasifikasi media pembelajaran)

a. Media yang Tidak Diproyeksikan

- 1) Realita : Benda nyata yang digunakan sebagai bahan belajar.
- 2) Model : Benda tiga dimensi yang merupakan representasi dari benda sesungguhnya.
- 3) Grafis : Gambar atau visual yang
- 4) penampilannya tidak diproyeksikan (Grafik, Chart, Poster, Kartun)
- 5) Display : Medium yang penggunaannya dipasang di tempat tertentu sehingga dapat dilihat informasi dan pengetahuan didalamnya.

b. Media Video

- **Kelebihan : 1)** menstimulir efek gerak, 2) penyajian simple, 3) Dapat diberi suara maupun warna dan 4) tidak memerlukan ruang yang luas.
- **Kekurangan :** 1) Memerlukan tenaga listrik, 2) perlu peralatan tertentu, 3) perlu keterampilan khusus dan terlatih.

c. Media Berbasis Komputer

Bentuk interaksi yang dapat diaplikasikan

- Praktek dan latihan (drill & practice)
- Tutorial
- Permainan (games)
- Simulasi (simulation)¹⁷

¹⁷Rahardjo, R. “*Media Pembelajaran*” 1986. Dalam Yusufhadi Miarso dan kawan-kawan. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1986), 62

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar.

Ada beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar Pendidikan :

Dilihat dari jenisnya, media dibagi menjadi:

- a. Media Auditif yang menekankan pada kemampuan suara (radio, cassette recorder, piringan hitam).
- b. Media Visual, yang menitikberatkan pada indra penglihatan. Media visual seperti film rangkai, slides, foto, gambar atau lukisan.
- c. Media Audio visual yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan yang kedua.

B. Saran

Dari paparan di atas, maka semakin jelas bahwa media pengajaran merupakan kebutuhan yang tidak dapat dielakkan dalam rangka menyukseskan program belajar siswa agar dapat tercapai perubahan tingkah laku yang diharapkan. Konsekuensinya, guru hendaknya memiliki peran dalam memilih media yang tepat dan melakukan pemilihan itu berdasarkan teknik dan langkah-langkah yang benar.

REFERENCES

- Arif S. Sadiman, (1986), *Media Pendidikan: Pengantar Pengembang dan Pemanfaatannya*, Jakarta: C. V. Rajawali
- Arsyad, Azhar. (1997), *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dina Indriana. (2011). *Komponen media pembelajaran*. Jakarta: C. V. Rajawali,
- Danim, Sudarwan. (1995). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N. (2016). Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo. *Jurnal TEKPEN*, 1(2).
- Rusyan, A. Tabrani dan Daryani,(1993). *Penuntun Belajar yang Sukses*, Jakarta: Nine Karya
- Rusdi, Cepi R ,(2007).*Media Pembelajaran hakikat pengembangan, pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima
- Rusman, dkk . (2012). *Media Pembelajaran*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rahardjo, R. “*Media Pembelajaran*” 1986. Dalam Yusufhadi Miarso dan kawan-kawan. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali 1986